

Perancangan Sistem Pendukung Monitoring Kinerja Program Studi Dengan Metode *Balanced Scorecard*

Nehemia Dwi April Riyanto¹, Albertus Daru Dewantoro^{2*}, Antonius Yan Sheva Christiano³, Citra Rahayu Kumaladewi⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Katolik Darma Cendika

*Email: albertus.daru@ukdc.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pelaksanaan evaluasi kinerja program studi di perguruan tinggi bertujuan untuk meningkatkan mutu internal secara berkelanjutan. Proses evaluasi kinerja memerlukan proses yang bertahap yaitu proses pemantauan kinerja. Evaluasi dan pemantauan kinerja program studi secara umum dilaksanakan dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kinerja program studi. Oleh karena itu, prioritas indikator kinerja utama program studi di Fakultas Teknik ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Rektor No. 03/PR/2022, mengklasifikasikan indikator kinerja utama program studi Fakultas Teknik berdasarkan dimensi balanced scorecard, dan merancang spreadsheet pemantauan program kerja untuk mendukung pencapaian KPI. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi KPI dalam empat tahap yaitu perspektif pelanggan, perspektif keuangan, perspektif proses bisnis, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Universitas telah memprioritaskan indikator kinerja ke-1, ke-2, ke-4, ke-6 dan ke-7. Peraturan Dekan Fakultas Teknik No. 143/UKDC.1/A.01/XI/2022 sebagai acuan dalam penetapan KPI, dokumen ini telah berhasil merumuskan 22 indikator kinerja utama dan 5 indikator kinerja tambahan. Indikator kinerja yang diprioritaskan kemudian dibuat menjadi format kinerja berbasis spreadsheet yang berguna dalam pelaksanaan monitoring kinerja

Kata Kunci: Pengukuran kinerja, balanced scorecard, indikator kinerja utama

ABSTRACT

The activity of implementing the performance evaluation of study programs in tertiary institutions aims to improve internal quality in a sustainable manner. The performance evaluation process requires a gradual process, namely the performance monitoring process. Evaluation and monitoring of study program performance are generally implemented in the implementation of education, research, and community service to improve study program performance. Therefore, the priority of the main performance indicators of study programs in the Faculty of Engineering is determined by referring to the Chancellor's Regulation No. 03/PR/2022, classifies the main performance indicators of the Faculty of Engineering study program based on the dimensions of the balanced scorecard, and designs a work program monitoring spreadsheet to support KPI achievement. The research also aims to identify KPIs in four stages: customer perspective, financial perspective, business process perspective, and learning and growth perspective. The University has prioritized the 1st, 2nd, 4th, 6th and 7th performance indicators. Regulation of the Dean of the Faculty of Engineering No. 143/UKDC.1/A.01/XI/2022 as a reference in setting KPIs, this document has succeeded in formulating 22 main performance indicators and 5 additional performance indicators. Prioritized performance indicators are then made into a spreadsheet-based performance form which is useful in implementing performance monitoring

Keywords: Performance measurement, balanced scorecard, key performance indicators

1. Pendahuluan

Kegiatan pelaksanaan evaluasi kerja Prodi bertujuan untuk meningkatkan kualitas internal secara berkelanjutan. Proses evaluasi kinerja membutuhkan proses bertahap yaitu proses monitoring kinerja. Evaluasi dan monitoring kinerja Prodi secara umum diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kinerja prodi. Universitas Katolik Darma Cendika, dalam hal ini untuk selanjutnya akan disebut UKDC telah menetapkan Renstra (Rencana

Strategis) tahun 2022 – 2026 yang memuat visi, misi, tujuan serta rencana strategi melalui Peraturan Rektor No. 01/PR/2022 tentang Visi, Misi, dan Rencana Strategis UKDC tahun 2022-2026 Universitas Katolik Darma Cendika.

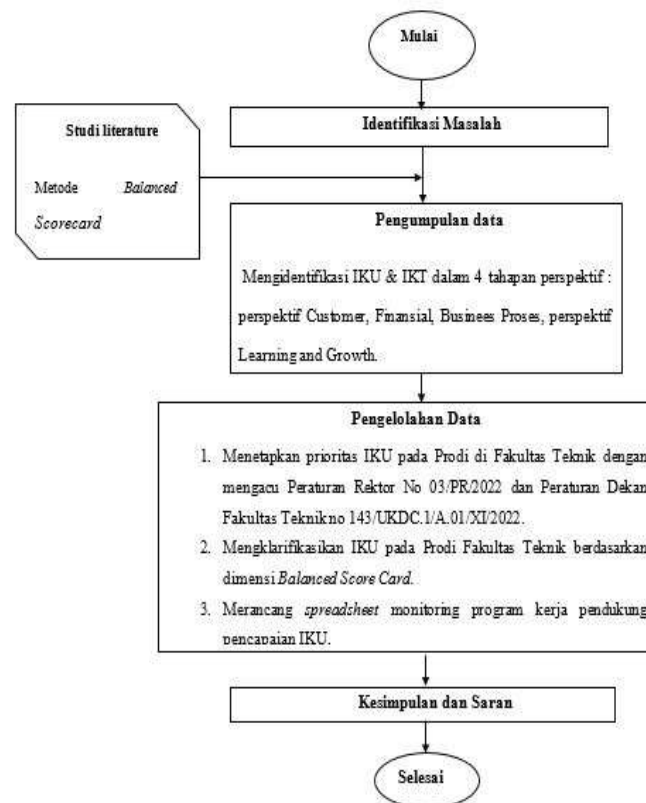
Upaya pencapaian visi maka diperlukan upaya sistematis yang melibatkan segenap Fakultas dan Prodi dalam mendukung pencapaian visi tersebut. Renstra adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan (Anggraini, et al. 2020). Rencana strategis yang sudah ditetapkan oleh suatu organisasi untuk menentukan tindakan yang diinginkan apa yang harus dilakukan untuk dimasa depan dari posisi sekarang ke posisi yang dicapai suatu organisasi. Strategi adalah cara unik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Hamel dan Prahalad yang dikutip Rangkuti (2004) “Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya”. Renstra UKDC disusun dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-Undang, Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Statuta Universitas Katolik Darma Cendika Tahun 2020.

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan sebagai indikator yang dapat memberikan informasi sejauh mana sudah berhasil mewujudkan pada sasaran strategi yang sudah ditetapkan (Green, 2012). IKU harus menjadi prioritas dalam setiap pengambilan keputusan penetapan program yang harus ditingkatkan, untuk mengetahui keinginan mahasiswa pada proses mengajar, dapat memberikan masukan dan informasi bagi pihak Prodi untuk memperbaiki kualitas proses mengajar (Djunaidi, et al. 2006). Indikator Kinerja Utama Fakultas Teknik UKDC adalah ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Universitas Katolik Darma Cendika dengan mengacu pada ukuran keberhasilan yang membidangi Pendidikan tinggi; sedangkan Indikator Kinerja Tambahan yang selanjutnya disingkat IKT adalah ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Universitas Katolik Darma Cendika untuk melampaui standar nasional Pendidikan tinggi.

Kompleksitas pekerjaan di tingkat Prodi berdampak pada berkurangnya fokus prodi dalam memperhatikan IKU dan IKT yang ditargetkan pada Prodi, sehingga mampu menurunkan kinerja Prodi. Menyikapi hal tersebut maka perlu dibuat suatu mekanisme monitoring kinerja terhadap pencapaian IKU yang Sistematis. *Balanced scorecard* merupakan suatu sistem manajemen, pengukuran dan pengendalian secara cepat tepat dan komprehensif sesuatu yang perlu memberikan pemahaman tentang performance bisnis yang diperkenalkan oleh Robert Kaplan, (2007), Dalam berkembang suatu konsep pengukuran kinerja dapat menentukan sebuah pendekatan efektif yang seimbang (*balanced*) untuk mengukur kinerja strategi Prodi. Penelitian ini akan menerapkan prinsip dimensi BSC dalam mengklasifikasi IKU, dimensi BSC terdiri dari perspektif *financial, customer, internal business process, learning and growth*. Proses penilaian pekerjaan untuk mencapainya tujuan dan sasaran yang sudah ditentukan, memberikan informasi atas efisiensi jasa, membandingkan suatu hasil kegiatan dengan target, dengan efektifitas untuk mencapai tujuan. Pengukuran kinerja harus mencakup pada variable penting adalah output (produk langsung dengan aktivitas), perilaku (proses), *outcome* (dampak aktivitas) merupakan variable tidak dapat dipisahkan saling ketergantungan satu sama lain suatu manajemen kinerja (Ulfa& Ridwan, 2015).

2. Metode Penelitian

Penelitian merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan menggunakan metode BSC. Langkah penelitian diawali dengan mengidentifikasi permasalahan dalam implementasi pengukuran kinerja Fakultas Teknik UKDC. Tahapan awal penelitian juga melakukan studi literatur untuk memperoleh landasan dan kerangka berpikir memberikan pemahaman mengenai berbagai teori pendukung untuk memberikan acuan proses analisis dan kesimpulan melalui jurnal, text book, atau pun media – media lainnya. Tahapan pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan cara menetapkan prioritas indikator kinerja utama prodi di Fakultas Teknik dengan mengacu Peraturan Rektor No.03/PR/2022 dan Peraturan Dekan Fakultas Teknik no 143 /UKDC.1/A.01/XI/2022. Tahapan penelitian berikutnya ialah mengklasifikasi indikator kinerja berdasarkan perspektif *Balanced Scorecard* yaitu perspektif kostumer, perspektif finansial, perspektif proses bisnis internal, dan prespektif pembelajaran dan pertumbuhan. Penelitian ini mengadaptasi hasil penelitian yang dilakukan oleh Harumantaka yang bertujuan menerjemahkan dan memetakan visi, misi, ke dalam tujuan strategis, menentukan indikator keberhasilan kinerja, dan merancang sistem penilaian kinerja berdasarkan Balanced Scorecard (BSC) dengan pengumpulan data melalui kuesioner terstruktur, wawancara, dan diskusi kelompok terpinpin (Harumantaka, et al. 2019). Penelitian dilanjutkan pada tahapan perancangan spreadsheet yang berfungsi sebagai alat formulir untuk monitoring program kerja pendukung pencapaian IKU. Tahap terakhir penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan saran. Berikut diagram alir yang telah disusun dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Prioritas IKU

Penelitian ini merujuk pada Peraturan Rektor No 03/PR/2022 dalam peraturan tersebut terdapat 132 IKU dan enam indikator kinerja tambahan sehingga total menjadi 136 indikator. Penelitian ini juga merujuk pada peraturan Dekan Fakultas Teknik no 143/UKDC.1/A.01/XI/2022 tentang visi, misi, dan strategi fakultas teknik, dalam dokumen tersebut fakultas teknik menetapkan delapan indikator utama dengan sub indikator sebanyak 37 indikator kinerja.

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah melakukan memprioritaskan IKU, maka penelitian merujuk pada dokumen AHP Proposal PKKM UKDC 2022. Dalam Dokumen tersebut telah berhasil merumuskan bahwa IKU yang menjadi prioritas adalah :

IKU 1 : Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Yang Layak

IKU 2 : Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus

IKU 6 : Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia

IKU 7 : Kelas Yang Kalororatif dan Partisipatif



Gambar 2. Prioritas IKU

(Sumber: Dokumen Proposal PPKM 2022 Unika Darma Cendika)

3.2 Klasifikasi Indikator

Tujuan penelitian ke dua adalah mengklasifikasikan IKU prioritas kedalam perspektif BSC. Pengukuran kinerja menggunakan metode BSC memperhatikan perspektif customer, Finansial, proses bisnis, pembelajaran dan pertumbuhan. Hasil klasifikasi indikator berdasarkan perspektif BSC adalah sebagai berikut.

3.2.1. Perspektif Kustomer.

Perspektif kustomer dalam BSC adalah ditunjukan pada kemampuan internal dengan meningkatkan kinerja, inovasi, dan teknologi dengan memahami riset pasar berkaitan erat dengan cara perusahaan melayani pelanggan. Dalam hal ini Universitas Katolik Darma Cendika memiliki 14 kategori pelayanan dan mengidentifikasi IKU berdasarkan 4 perspektif kustomer yang ditunjukkan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Indikator Perspektif Kustomer

No	Sub Indikator	Proxy
----	---------------	-------

1	Masa tunggu < 6 bulan	Rata-rata jumlah bulanan lulusan diterima kerja
2	Gaji > 1.2 X UMR	Rata-rata besaran gaji yang diterima lulusan
3	Masa tunggu < 6 bulan	Rata-rata jumlah lulusan berwirausaha
4	Gaji > 1.2 X UMR	Rata-rata besaran penghasilan berwirausaha yang diterima lulusan
6	Lulusan telah memperoleh minimal 20 sks diluar PT dari mata kuliah Kampus Merdeka	Jumlah lulusan telah memperoleh ≥ 20 sks dari mata kuliah Kampus Merdeka
7	Tersedia peraturan perguruan tinggi tentang penetapan mata kuliah Kampus Merdeka	Jumlah sks seluruh mata kuliah Kampus Merdeka diatur dengan peraturan perguruan tinggi
8	Prestasi Mahasiswa tingkat nasional/ internasional	Jumlah Prestasi Mahasiswa peringkat 1,2 dan 3 dalam kompetisi tingkat nasional & internasional
13	Dosen pengajar Mata Kuliah berkualifikasi S3	Jumlah dosen mengajar mata kuliah berkualifikasi S3
14	Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi Bersertifikat Kompetensi Nasional (BNSP)	Jumlah Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi Bersertifikat Kompetensi Nasional (BNSP)
15	Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi Bersertifikat Kompetensi Internasional (yang di akui Kemendikbud)	Jumlah Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi Bersertifikat Kompetensi Internasional (yang di akui Kemendikbud)
16	Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi Industri Multinasional	Jumlah Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi Industri Multinasional
32	Kerjasama bidang pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran)	Jumlah kerjasama bidang pengembangan kurikulum bersama
33	Kerjasama menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh)	Jumlah Kerjasama menyediakan program magang
34	Kerjasama kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian)	Jumlah Kerjasama kegiatan tridharma lainnya

3.2.2. Perspektif Keuangan.

Finansial perspektif atau perspektif keuangan dalam BSC yaitu, pada dasarnya keuangan dari ekonomi yang selalu terjadi akan disebabkan oleh pengambilan keputusan kaitanya dengan pemasukan dan pengeluaran suatu perusahaan. Fakultas Teknik Universitas Katolik Darma Cendika adalah unit pengelola prodi yang berfokus pada desentralisasi akademik, sedangkan kebijakan sentralisasi keuangan adalah kewenangan ditingkat universitas, sehingga indikator terkait kinerja finansial tidak dibebankan pada program studi, hal ini tercermin dari hasil analisis AHP pada dokumen hibah PPKM UKDC 2022.

3.2.3. Perspektif Proses Bisnis Internal.

Perspektif proses bisnis dalam BSC merupakan melaksanakan pengukuran dengan semua aktivitas yang akan dilakukan baik perusahaan menilai seberapa besar ukuran dan sinergi dari setiap dosen kerja. Untuk mengukur kinerja perspektif tersebut, pemimpin organisasi harus secara rutin mengamati kondisi proses berjalannya organisasi yang berlangsung. Penelitian ini menetapkan dua sub indikator yang dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Perspektif Proses Bisnis

No	Sub Indikator	Proxy
35	Pemecahan kasus (case method)	% Evaluasi pembelajaran berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method)
36	Team-based project	% Evaluasi pembelajaran berdasarkan kualitas presentasi akhir project-based learning

3.2.4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan.

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menjelaskan seberapa pentingnya dosen sebagai suberdaya inteltual yang berharga menjadi elemen penting harus dijaga oleh Universitas. Dosen memiliki peran penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan Universitas. Selama ini kegiatan evaluasi kinerja dosen hanya dalam konteks pendidikan, sehingga belum mencakup keseluruhan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh dosen (Permana, 2020). Penelitian inimenetapkan 6 indikator kinerja untuk mengukur kinerja prodi yang dapat di lihat ditabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan

No	Sub Indikator	Proxy
5	Studi S2 : Jangka waktu <12 bulan setelah lulus	Rata-rata jumlah bulan lulusan diterima studi lanjut
17	Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi Industri pada daftar Forbes Top 100 Digital Companies	Jumlah Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi Industri pada daftar Forbes Top 100 Digital Companies
18	Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi Industri Perusahaan startup teknologi	Jumlah Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi Industri Perusahaan startup teknologi
19	Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi Lembaga Pemerintah	Jumlah Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi Lembaga Pemerintah
20	Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi BUMN/BUMD	Jumlah Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi BUMN/BUMD
21	Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi Karyawan Swasta	Jumlah Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi Karyawan Swasta

3.3 Perancangan Spreadsheet Key Performance Indicator

Spreadseet merupakan sebuah program aplikasi komputer dan analisa data dalam bentuk tabel. Program ini yang beroperasi suatu data untuk direpresentasikan dalam baris dan kolom yang berisi nomor atau teks ataupun dari hasil formula yang secara otomatis menghitung data atau menampilkan hasil nilai berdasarkan baris dan kolom. *Spreadseet* adalah aplikasi untuk pengolahan angka untuk mempercepat pekerjaan dan mempermudah dalam mengatur maupun menafsirkan data. *Spreadseet* sangat baik untuk menunjang pembelajaran yang difokuskan berkaitan tentang pengolahan data (Fauzi & Radiyono, 2013).

Penelitian ini telah merancang sistem informasi monitoring kinerja melalui perspektif BSC dengan tampilan antar muka sebagai berikut

1. Menu Utama.

Menu utama ini berfungsi sebagai identitas program studi yang menjadi objek untuk di monitor kinerjanya serta mengarahkan pada fungsi berikutnya melalui *hyperlink*. Berikut adalah tampilan antar muka aplikasi sistem informasi monitoring kinerja melalui perspektif BSC :

BALANCE SCORED CARD	
KINERJA PROGRAM STUDI BERBASIS INDIKATOR KINERJA RENSTRA FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS KATOLIK DARMA CENDIKA	
Nama Program Studi	: TEKNIK INDUSTRI
Peringkat Terakreditasi P	: C
Nomor SK BAN-PT	: 4886/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/20
Tanggal Kadaluarsa	: 22/12/2022
Nama Unit Pengelola	: FAKULTAS TEKNIK
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS KATOLIK DARMA CENDIKA
Alamat	: JL. DR. IR. H. SOEKARNO NO.201
Kota/Kabupaten	: SURABAYA
Kode Pos	: 60 117
Nomor Telepon	: 031-5946482
E-mail	: teknikindustri@ukdc.ac.id
Website	: https://industri.ukdc.ac.id/
<div> <div>KARTU BSC</div> <div> Nama Kaprodi : Desrina Yusi Irawati, S.T., M.T. Tanggal : 3 Desember 2021 </div> </div>	

Gambar 3. Menu utama identitas program studi

2. Daftar Tabel.

Daftar tabel berisikan daftar rincian indikator kinerja (KPI) yang akan mengarahkan kepada menu atau fungsi *scorecard* monitoring yang diinginkan. Fungsi *hyperlink* pada spreadsheet memudahkan bagi pengguna baik yang melakukan pengisian maupun penilaian kinerja. Fungsi *Hyperlink* harus dipastikan mengarah pada *sheet* yang dituju, sehingga pengguna dapat lebih efisien dalam melakukan pengisian maupun dalam pelaksanaan monitoring. *Form spreadsheet* ini akan diupload pada Google Sheet dengan role yang disesuaikan, sehingga dapat dikerjakan secara dinamis. Berikut adalah tampilan daftar tabel:

DAFTAR TABEL			
IKU 1: Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Yang Layak		Perseptif BSC	Nama Tabel
No	Sub Indikator		
Bekerja			
1	Masa tunggu < 6 bulan	Customer	Sub IKU 1
2	Gaji > 1.2 X UMR	Customer	Sub IKU 2
Berwirausaha			
3	Masa tunggu < 6 bulan	Customer	Sub IKU 3
4	Gaji > 1.2 X UMR	Customer	Sub IKU 4
5	Studi S2 : Jangka waktu <12 bulan setelah lulus	Pembelajaran dan Pertumbuhan	Sub IKU 5
IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus			
No	Sub Indikator		
6	Lulusan telah memperoleh minimal 20 sks diluar PT dari mata kuliah Kampus Merdeka	Customer	Sub IKU 6
7	Tersedia peraturan perguruan tinggi tentang penetapan mata kuliah Kampus Merdeka	Customer	Sub IKU 7
8	Prestasi Mahasiswa tingkat nasional/ internasional	Customer	Sub IKU 8
IKU 4: Praktisi Mengajar di Dalam Kampus			
No	Sub Indikator		
13	Dosen pengajar Mata Kuliah berkualifikasi S3	Customer	Sub IKU 13
14	Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi Bersertifikat Kompetensi Nasional (BNSP)	Customer	Sub IKU 14
15	Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi Bersertifikat Kompetensi Internasional (yg di akui Kemendikbud)	Customer	Sub IKU 15
16	Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi Industri Multinasional	Customer	Sub IKU 16
17	Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi Industri pada daftar Forbes Top 100 Digital Companies	Pembelajaran dan Pertumbuhan	Sub IKU 17
18	Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi Industri Perusahaan startup teknologi	Pembelajaran dan Pertumbuhan	Sub IKU 18
19	Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi Lembaga Pemerintah	Pembelajaran dan Pertumbuhan	Sub IKU 19
20	Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi BUMN/BUMD	Pembelajaran dan Pertumbuhan	Sub IKU 20
21	Dosen pengajar Mata Kuliah Praktisi Karyawan Swasta	Pembelajaran dan Pertumbuhan	Sub IKU 21
IKU 6: Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia			
32	Kerjasama bidang pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran)	Customer	Sub IKU 32
33	Kerjasama menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh)	Customer	Sub IKU 33
34	Kerjasama kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian)	Customer	Sub IKU 34
IKU 7: Kelas Yang Kalaborasi dan Partisipatif			
No	Sub Indikator		
35	Pemecahan kasus (case method)	Proses Bisnis	Sub IKU 35
36	Team-based project	Proses Bisnis	Sub IKU 36

Gambar 4. Daftar Tabel

3. Tampilan Scorecard Monitoring Kinerja IKU.

Menu ini adalah menu yang berfungsi untuk mengoprasionalisasikan masing-masing IKU. Menu ini terdiri dari :

- Strategic Objective* adalah keterangan terkait golongan indikator utama
- Key Performance Indicator* menerangkan identitas indikator kinerja utama
- Metode Perhitungan adalah cara indikator kinerja utama diukur melalui proxy yang telah di tetapkan
- Monitoring Interval adalah periode pengukuran kinerja indikator
- KPI Kode menerangkan kode IKU yang memudahkan dalam proses identifikasi
- KPI Type adalah type dari IKU sebagai indikator out come atau indikator driver. Indikator out come adalah indikator yang dicapai sebagai luaran kinerja prodi, sedangkan key driver merupakan KPI yang di tetapkan untuk mendukung kinerja KPI out come
- Current Achievement* adalah kondisi *baseline* capaian dari IKU
- Target adalah pernyataan yang ditetapkan dalam bentuk kuantitatif atau kualitatif capaian yang diharapkan
- Unit adalah objek yang dikenakan atas KPI
- BSC Officer* adalah keterangan nama yang bertanggung jawab atas aktivitas dalam mencapai key activity yang di tetapkan

- k. *Key Activity* adalah bentuk program atau aktivitas yang harus dilakukan supaya KPI dapat tercapai
- l. *Month* adalah priode waktu aktivitas dalam bentuk barchart
- m. *Budget* adalah biaya yang alokasikan atau direncanakan untuk masing-masing aktivitas
- n. *Due Date* adalah batas waktu melaksanakan masing-masing aktivitas
- o. PIC adalah orang yang di tunjuk masing-masing aktivitas

KEY PERFORMANCE INDICATORS

TAHUN : 2023

Strategic Objective

: Lulusan Mendapat Pekerjaan Yang Layak

Monitoring Interval

: 1 tahun akademik

Key Performance Indicator

: Mahasiswa Bekerja Dengan Masa Tunggu Dibawah 6 Bulan

KPI Code

: C.1

KPI Type

: Outcome

Metode Perhitungan

: Rata - Rata Bulan Lulusan Diterima Kerja

Current Achievement

: 0%

Unit

: Teknik Industri

Target

: 5 Bulan

BSC Officer

: Johan Patric, S.T., M.T.

Initiatives

No	Key Activity	Months												Budget	Due Date	PIC
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Informasi Lowongan Melalui Jejaring													Rp -		Johan Patric, S.T., M.T.
2	Sosialisasi Magang MBKM													Rp -		Johan Patric, S.T., M.T.
3	Melaksanakan Bursa Karir													Rp -		Johan Patric, S.T., M.T.
4	Implementasi Magang MBKM													Rp -		Johan Patric, S.T., M.T.
5														Rp -		Johan Patric, S.T., M.T.
6	Report													Rp -		Johan Patric, S.T., M.T.
TOTAL														Rp -		

Dirumuskan oleh :

Diperiksa oleh :

Disetujui oleh :

Gambar 5. Tampilan *Scorecard* Monitoring

4. Kesimpulan

Penilaian kinerja bermanfaat bagi perbaikan kinerja, menetapkan bentuk dan jenis pelatihan dan pengembangan, pendukung pengambilan keputusan organisasi lainnya. Pengukuran kinerja harus mencakup pada variable penting adalah output (produk langsung dengan aktivitas), perilaku (proses), *outcome* (dampak aktivitas) merupakan variable tidak dapat dipisahkan saling ketergantungan satu sama lain suatu manajemen kinerja (Ulfa & Ridwan, 2015). Penelitian ini telah berhasil mendesain pengukuran kinerja secara terstruktur melalui pendekatan Balanced Scorecard yang merupakan bagian dari suatu sistem manajemen, pengukuran, dan pengendalian dengan secara cepat, tepat dan kompresif bagi peningkatan kinerja. Penelitian ini telah berhasil menetapkan 22 indikator kinerja utama bagi prodi di Fakultas teknik UKDC dan mengklasifikasikannya ke dalam perspektif pelanggan, proses bisnis dan pertumbuhan melalui hubungan sebab dan akibat. Penelitian juga telah menghasilkan *spreadsheet* yang berguna bagi pimpinan dan pelaku pengukur kinerja prodi dalam melakukan monitoring kinerja prodi.

5. Daftar Pustaka

Anggraini, N., Rhamadoni, F., & Hasymi, I. D. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Pemerintahan Daerah Provinsi DKI Jakarta. *Public Administration Journal (PAJ)*, 4(1), 54-68.

- Djunaidi, M., Alghofari, A. K., & Rahayu, D. A. (2006). Penilaian kualitas jasa pelayanan lembaga bimbingan belajar primagama berdasarkan preferensi konsumen. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 5(1), 25-32.
- Fauzi, A., & Radiono, Y. (2011). Pengembangan Bahan Ajar Fisika Dasar I Berbasis Spreadsheet dengan Pendekatan Analitik dan Numerik. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika*, 1.
- Green. 2012. *Indikator Kinerja Utama (Terjemahan Moeheriono)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Harumantaka, D. S., Fahmi, I., & Maulana, A. (2019). Perancangan sistem Pengukuran Kinerja dengan metode balanced scorecard (Studi kasus BUMD ABC Kota Bogor). *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 5(3), 541-541.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2007). *Balanced scorecard* (pp. 137-148). Gabler.
- Peraturan Dekan Fakultas Teknik no 143 /UKDC.1/A.01/XI/2022 Tentang Visi, Misi Dan Rencana Strategi Fakultas Teknik Universitas katolik darma Cendika
- Peraturan Rektor No. 01/PR/2022 tentang Visi, Misi, dan Rencana Strategis UKDC tahun 2022-2026 Universitas Katolik Darma Cendika
- Permana, I. A. (2020). Analisis Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode Balance Scorecard (Studi Kasus Stt Sangkakala). *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 89-99.
- Rangkuti, F. (2004). *The power of brands*. Gramedia pustaka utama.
- Ulfa, M., & Ridwan, M. (2015). Analisis Pengukuran Kinerja Karyawan Dengan Metode Human Resources Scorecard Di BMT Logam Mulia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 311-339.